

Kerjasama .14



LAPORAN TENGAH TAHUNAN



BAGIAN KERJASAMA DAN KELEMBAGAAN
BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN KERJASAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN ANGGARAN 2017



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, akuntabilitas dan transparansi menjadi suatu keharusan dalam menjalankan sebuah organisasi atau lembaga. Akuntabilitas adalah sebuah wujud dari tanggungjawab terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, sedangkan transparansi adalah sebuah bentuk kesungguhan dalam penyajian informasi secara lengkap dan transparan. Ini semua penting dilakukan agar tercipta kepercayaan yang nantinya akan berdampak positif terhadap pengembangan kerjasama selanjutnya. Tidak terkecuali UIN Alauddin yang di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selalu mengedepankan akuntabilitas dan transparansi dalam menjalin kerjasama baik dalam maupun luar negeri.

Salah satu bagian yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2013 jo Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) UIN Alauddin Makassar, adalah Bagian Kerjasama dan Kelembagaan. Bagian ini berada di bawah naungan Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama. Sedangkan Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai *Top Leader*, di dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya khususnya dalam bidang kerjasama dibantu oleh Pembantu Rektor Bidang Kerjasama.

MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Tengah Tahunan yang memuat kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan (enam) terhitung mulai Januari s.d Juni Tahun 2017 ini dimaksudkan sebagai sarana pertanggungjawaban Bagian Kerjasama dan Kelembagaan pada Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Alauddin Makassar sebagai salah satu unit kerja yang ada di UIN Alauddin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya atas capaian kinerjanya. Selain itu penyusunan laporan ini, bertujuan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja Bagian Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin serta agar dapat diidentifikasi dan dilakukan upaya-upaya perbaikan di masa mendatang.

Tujuan

Peyusunan laporan bagian kerjasama dan kelembagaan ini bertujuan untuk :

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 6 (enam) bulan pada tahun 2017 ini;
2. Memberikan informasi tentang kegiatan yang telah dilakukan pada Bagian Kerjasama dan Kelembagaan dari bulan Januari s.d Juni tahun 2017;
3. Sebagai bahan evaluasi program dan kegiatan yang akan direncanakan selanjutnya;
4. Sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam melahirkan kebijakan khususnya peningkatan dan pengembangan kerjasama secara khusus, dan untuk peningkatan mutu perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar secara Umum.

BAB II KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Visi

UIN Alauddin Makassar memiliki Visi yaitu :

“Pusat Pencerahan dan Transformasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Berbasis Peradaban Islam”

Sementara itu, dalam mendukung tercapainya visi UIN Alauddin Makassar maka Bagian Kerjasama dan Kelembagaan memiliki visi :

“Terciptanya Pengembangan UIN Alauddin Melalui Penguatan Jaringan Kerjasama”

B. Misi

Untuk mencapai Visi tersebut, UIN Alauddin menetapkan Misi yaitu :

1. Menciptakan atmosfir akademik yang refresentatif bagi peningkatan mutu Perguruan Tinggi dan Kualitas Kehidupan Masyarakat;
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemampuan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan Ilmu Pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks)
3. Mewujudkan Univesitas yang Mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju universitas riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.

Penjabaran dari pada Misi UIN Alauddin tersebut Bagian kerjasama dan kelembagaan menungkannya ke dalam Misi Bagian kerjasama dan Kelembagaan yaitu :

1. Mewujudkan peningkatan dan pengembangan kapasitas institusi melalui kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri;
2. Meningkatkan dan mengembangkan *networking* dengan instansi pemerintah/ BUMN/ lembaga swasta dalam dan luar negeri;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia UIN Alauddin khususnya di bidang penelitian, pendidikan dan pengajaran serta pengabdian masyarakat melalui kerjasama;

Visi dan Misi Bagian Kerjasama dan Kelembagaan yang telah dirumuskan bertujuan untuk menjadikan UIN Alauddin Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang memiliki keunggulan dalam bidang akademik, sumber daya manusia dan sarana prasarana menuju *World Class University*.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok Bagian Kerjasama dan Kelembagaan sebagaimana yang tertuang dalam PMA Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja adalah melaksanakan hubungan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah dan non pemerintah, dan masyarakat serta pelayanan administrasi tata usaha perpustakaan.

Sedangkan fungsi dari Bagian Kerjasama dan Kelembagaan adalah :

1. Pelaksanaan administrasi kerjasama perguruan tinggi;
2. Pelaksanaan administrasi kerjasama lembaga pemerintah dan non pemerintah serta masyarakat;
3. Pelaksanaan administrasi Bina PTAIS.

Berdasarkan pasal 61 PMA Nomor 25 Tahun 2013, Bagian Kerjasama dan Kelembagaan terdiri dari :

1. Sub Bagian Administrasi Kerjasama Perguruan Tinggi, Lembaga dan Masyarakat;
2. Sub Bagian Bina PTAIS.

Lebih jauh diuraikan pada Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013, disebutkan tugas pokok dan fungsi masing-masing kedua sub bagian tersebut yaitu :

- a. Sub Bagian Administrasi Kerjasama Perguruan Tinggi, Lembaga dan Masyarakat memiliki tugas melakukan pelayanan administrasi kerjasama antar perguruan tinggi, lembaga dan masyarakat;
- b. Sub Bagian Tata Usaha Kopertais memiliki tugas melakukan pelayanan administrasi di bidang perpustakaan;

Kedua sub bagian inilah yang membantu pelaksanaan tugas bagian kerjasama dan kelembagaan biro administrasi akademik dan kemahasiswaan UIN Alauddin Makassar. Baik dalam penjangkauan dan penguatan kerjasama antara perguruan tinggi, lembaga dan masyarakat dalam dan luar negeri.

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA KEGIATAN

Akuntabilitas Kegiatan

Pada tahun 2017, Bagian Kerjasama dan Kelembagaan memiliki beberapa program kegiatan yang tertuang dalam RKAKL Tahun Anggaran 2017. Baik itu dilaksanakan dalam lingkup UIN Alauddin Makassar maupun di luar lingkungan UIN Alauddin Makassar dalam dan luar negeri. Berikut ini beberapa kegiatan yang dilakukan terkait pencapaian program prioritas pendukung rencana strategik UIN Alauddin Makassar tahun 2017 :

A. Kegiatan Peningkatan Penjajakan dan Penguatan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin melakukan penjajakan kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi, Intansi Pemerintah Kabupaten Kota serta lembaga atau pihak swasta dalam dan luar negeri. Kegiatan penjajakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas institusi UIN Alauddin. Dengan penjajakan kerjasama yang dilakukan diharapkan nantinya dapat meningkatkan kompetensi serta kemampuan sumber daya manusia UIN Alauddin (khususnya bagi mahasiswa). Selain itu penjajakan kerjasama ini dimaksudkan untuk membuka peluang adanya beasiswa bagi putra daerah dari masing-masing kabupaten.

Peningkatan dan penguatan kerjasama yang telah dilakukan antara lain dengan :

- Dalam Negeri
 1. Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2 (PKP2) Lembaga Administrasi Negara (LAN) dalam bentuk peningkatan sumber daya manusia melalui diklat dan pelatihan Aparatur Sipil Negara dalam lingkup UIN Alauddin Makassar;
 2. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bapeda) Kabupaten Buton Tengah dalam bentuk pengembangan sumber daya aparatur Kabupaten Buteng dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;

3. Pemerintah Daerah Kabupaten Selayar dalam bentuk kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pemerintah Propinsi Sulawesi Barat dalam bentuk kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pemerintah Kabupaten Sinjai dalam bentuk kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. PT. Pos Indonesia dimana peninjauan yang dilakukan ini dalam bentuk pengelolaan Agen Pos dalam lingkungan kampus II UIN Alauddin;
7. STAI Mawaddah Warahma Kabupaten Kolaka dalam bentuk peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi kedua belah pihak;
8. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa UIN Alauddin dengan bentuk pelayanan pendaftaran on line bagi mahasiswa baru;
9. PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. dalam bentuk kerjasama penggunaan jasa payroll mencakup pembayaran gaji atau kompensasi maupun tunjangan bagi pegawai UIN Alauddin Makassar;
10. Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Muhammadiyah Randangan Kabupaten Pahuwato (Gorontalo) yang peninjauan kerjasama dalam bentuk peningkatan dan penguatan eksistensi institusi dan kompensasi;
11. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin dalam bentuk peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi masing-masing pihak;
12. Kodam VII Wirabuana dimana peninjauan kerjasama dalam rangka pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
13. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dalam bentuk sewa menyewa asset UIN Alauddin Makassar;
14. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dalam bentuk sewa menyewa asset UIN Alauddin Makassar;
15. Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan PKPA khususnya bagi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar;
16. PT. Media Fajar Koran dalam bentuk kerjasama publikasi kegiatan dalam lingkungan UIN Alauddin Makassar;

17. Forum Pemerhati Masalah Perempuan (FPMP) dalam bentuk tata kelola demokratis dan penguatan pengabdian kepada masyarakat;
 18. Komite Pemantau Legislatif (Kopel) dalam bentuk tata kelola demokratis dan penguatan pengabdian kepada masyarakat;
 19. PW Muslimat Nahdlatul Ulama Sulawesi Selatan dalam bentuk tata kelola demokratis dan penguatan pengabdian kepada masyarakat;
 20. Lembaga Pengaduan Masyarakat (LPM) Kabupaten Jeneponto dalam bentuk tata kelola demokratis dan penguatan pengabdian kepada masyarakat;
 21. Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) dalam bentuk tata kelola demokratis dan penguatan pengabdian kepada masyarakat;
 22. CV. MUBI dalam bentuk penyediaan jasa internet dalam lingkungan kampus II UIN Alauddin Makassar;
 23. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dalam bentuk penguatan ideologi Pancasila, wawasan kebangsaan, bela Negara dan revolusi mental;
 24. PT. Telekomunikasi Seluler dalam bentuk pemasangan dan penempatan perangkat telekomunikasi seluler di Kampus II UIN Alauddin Makassar;
 25. PT. Arief Tour & Travel dalam bentuk Biro perjalanan wisata serta pengelolaan ibadah umrah dan professional convention organizer;
 26. Bank Indonesia dalam bentuk pemberian beasiswa bagi mahasiswa UIN Alauddin yang berprestasi;
 27. PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. dalam bentuk layanan fasilitas kredit serbaguna mikro (KSM) non payroll.
- Luar Negeri
 1. International Indonesian Education Foundation (IIEF) dalam bentuk pemberian pelayanan test kompetensi kemampuan berbahasa dan penerbitan sertifikat kompetensi bahasa asing;
 2. Al-Imam Muhammad Ibn Saud Islamic University dalam bentuk kerjasama temu budaya yang dipusatkan di kampus II UIN Alauddin Makassar;
 3. Universitas Teknologi Malaysia (UTM) dalam bentuk kerjasama peningkatan kualitas perguruan tinggi melalui pertukaran pelajar, dosen dan kolaborasi penelitian bagi mahasiswa dan tenaga pendidik UIN Alauddin Makassar;

4. Cambridge English Language Assessment dalam bentuk pelayanan dan fasilitas placement test bagi sumber daya manusia baik dalam lingkungan UIN Alauddin maupun luar terkait ujian kompetensi bahasa asing.
5. University Mazhabib Tehran dalam bentuk peningkatan kapasitas perguruan tinggi;
6. The Group of National Institutes of Applied Science dalam bentuk capacity building;

Penguatan dan penajakan kerjasama yang dilakukan baik dalam maupun luar negeri ada yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Naskah Kerjasama oleh kedua belah pihak, namun ada juga yang masih sementara menelaah konsep naskah kerjasama serta bentuk implementasi bentuk kerjasama yang akan dilakukan.

B. Pelaksanaan Kegiatan Lainnya

Kegiatan penyusunan *Standar Operating Procedure* (SOP) Bagian Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 yang tidak direalisasikan anggarannya tetap dilaksanakan mengingat pentingnya kegiatan tersebut.

C. Penerimaan Tamu dalam dan Luar Negeri

Dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terhitung dari Januari s.d Juni tahun 2017, Bagian Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar telah beberapa kali mendampingi pimpinan dalam menerima kunjungan tamu baik dari dalam maupun dari luar negeri dalam rangka penajakan kerjasama. Beberapa kunjungan yang dilakukan selanjutnya ditindaklanjuti dengan penandatanganan naskah Perjanjian Kerjasama (MoU).

Berikut ini beberapa kunjungan tamu yang telah diterima baik oleh jajaran pimpinan tingkat universitas dan fakultas maupun yang diterima di bagian kerjasama dan kelembagaan serta unit kerja lain. Berikut ini beberapa tamu yang datang berkunjung:

1. Kepala Kejaksaan Tinggi Sulselbar diterima di ruang rapat Rektor lantai III gedung Rektorat Kampus II UIN Alauddin Makassar yang dilanjutkan dengan kegiatan kuliah umum Fakultas Syariah dan Hukum dirangkaikan dengan Penandatanganan Naskah Kerjasama (MoU);



2. Pimpinan PT Bank Syariah Mandiri beserta rombongan di terima oleh Rektor didampingi beberapa wakil Rektor dan Kepala Biro AUPK di ruang rapat rektor lantai III gedung Rektorat Kampus II UIN Alauddin Makassar.
3. Pimpinan PT Pos Indonesia beserta rombongan diterima oleh Wakil Rektor Bidang Kerjasama UIN Alauddin Makassar di ruang rapat rektor lantai III gedung rektorat kampus II UIN Alauddin Makassar. Kedatangan mereka menjejaki peluang kerjasama dengan UIN Alauddin dalam hal pengelolaan atau pendirian Agen POS dalam lingkungan Kampus II UIN Alauddin Makassar;
4. Kepala Dinas Kebakaran Kabupaten Gowa diterima oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan di ruang rapat rektor lantai III gedung rektorat Kampus II UIN Alauddin;
5. Kepala Cabang PT. Bank Mandiri beserta staf diterima oleh Kabag. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar di ruang tamu bagian Kerjasama dan Kelembagaan lantai II gedung rektorat kampus II UIN Alauddin Makassar. Kunjungan ini ditindaklanjuti dengan kesepakatan perjanjian kerjasama khususnya peyaluran kredit bagi pegawai UIN Alauddin Makassar;
6. Kepala Subdit Balitbagda Kabupaten Gowa beserta staf diterima di ruang tamu bagian kerjasama dan kelembagaan UIN Alauddin Makassar oleh Kepala Bagian Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar. Kunjungan ini ditindaklanjuti dengan penandatanganan naskah kerjasama

antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar dengan Badan Penelitian Pembangunan Daerah (Balitbanda) Kabupaten Gowa;

7. Asuransi Jiwasraya diterima di ruang tamu bagian kerjasama dan kelembagaan UIN Alauddin Makassar oleh Kepala Bagian Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar;
8. Yayasan Haji Kalla diterima di ruang tamu bagian kerjasama dan kelembagaan UIN Alauddin Makassar oleh Kepala Bagian Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar;
9. Askrindo diterima di ruang tamu bagian kerjasama dan kelembagaan UIN Alauddin Makassar oleh Kepala Bagian Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar;
10. Kepala International Indonesian Education Foundation (IIEF) yang diterima oleh Rektor didampingi oleh Wakil Rektor, Kepala Pusat Pengembangan Bahasa dan pejabat lainnya di ruang rapat rector lantai III Kampus II UIN Alauddin Makassar;
11. Al-Imam Muhammad Ibn Saud Islamic University yang diterima oleh Rektor UIN Alauddin Makassar beserta jajaran pimpinan tingkat universitas dan fakultas yang kemudian dirangkaikan dengan kegiatan Temu Budaya antara Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, Mahasiswa dari Ibn Saud Islamic University dan Mahasiswa dari LIPIA Jakarta. Kegiatan temu Budaya ini memperlombakan beberapa cabang perlombaan dan mahasiswa UIN Alauddin mendapatkan juara pada cabang lomba pidato dalam berbahasa Arab serta hapidz qur'an;
12. Rektor University Mazhabib Tehran beserta Kepala Pusat Internasional Sadra Institut yang diterima oleh jajaran Pimpinan baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Seminar Internasional yang dirangkaikan dengan penandatanganan Naskah Kerjasama antara UIN Alauddin Makassar dengan University Mazhabib Tehran.



Untuk selengkapnya dapat dilihat pada laporan kegiatan penerimaan tamu UIN Alauddin Makaassar.

D. Penandatanganan Naskah Perjanjian Kerjasama (MoU)

Selama kurun waktu Januari s.d. Juni Tahun 2017 beberapa Naskah Perjanjian Kerjasama yang telah ditandatangani antara lain :

1. Kerjasama antara UIN Alauddin Makassar dengan Cambridge English Language Assessment dengan jangka waktu kerjasama selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 14 Maret 2017 s.d 14 Maret 2022;
2. Kerjasama dengan University Mazhabib Tehran terhitung mulai tanggal 22 Mei 2017 s.d 22 Mei 2022 atau dalam masa waktu 5 tahun;
3. Kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung mulai tanggal 02 Januari 2017 s.d. 02 Januari 2020;
4. Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung mulai tanggal 02 Januari 2017 s.d. 02 Januari 2020;
5. Kerjasama dengan Perhimpunan Advokasi Indonesia (Peradi) terhitung mulai tanggal 03 Januari 2017 s.d 31 Desember 2017 atau selama 1 Tahun;
6. Kerjasama dengan PT Media Fajar Koran terhitung mulai tanggal 03 Januari 2017 s.d 31 Desember 2017 atau selama 1 Tahun;

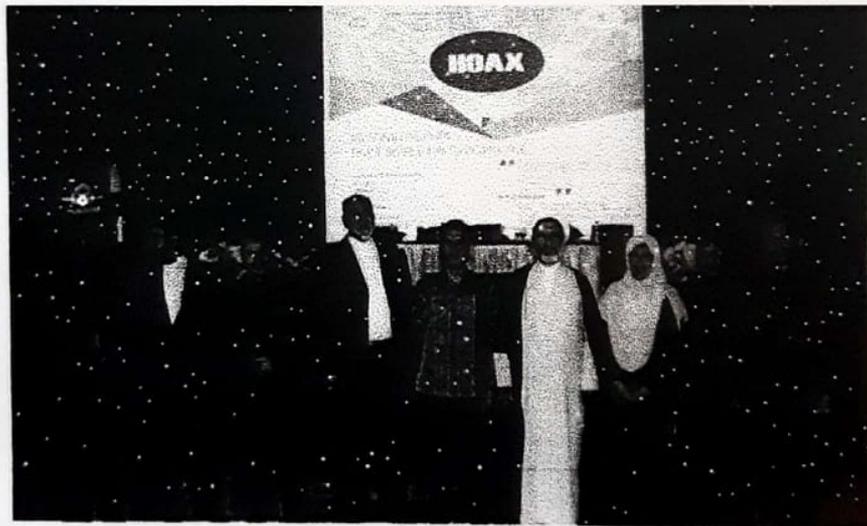
7. Kerjasama dengan Forum Pemerhati Masalah Perempuan (FPMP) dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 19 Januari 2017 s.d 19 Januari 2022;
8. Kerjasama dengan Komite Pemantau legislative (Kopel) dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung mulai 19 Januari 2017 s.d 19 Januari 2022;
9. Kerjasama dengan PW Muslimat Nahdlatul Ulama Sulawesi Selatan dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 19 Januari 2017 s.d 19 Januari 2022;
10. Kerjasama dengan Lembaga Pengaduan Masyarakat (LPM) Jeneponto jangka waktu selama 5 tahun terhitung tanggal 19 Januari 2017 s.d 19 Januari 2022;
11. Kerjasama dengan Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung tanggal 19 Januari 2017 s.d 19 Januari 2022;
28. Kerjasama dengan CV. MUBI dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 08 Februari 2017 s.d 08 Februari 2022;
29. Kerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia terhitung mulai tanggal 01 Juni 2017 s.d 01 Juni 2020;

E. Pelaksanaan beberapa Event Akbar

Tindak lanjut dari kerjasama yang dilakukan adalah penjabaran dari tujuan kerjasama itu sendiri. Tahun 2017 ada beberapa kegiatan besar yang dilaksanakan Bagian Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar yaitu : Terhitung sejak bulan Januari s.d Juni Tahun 2017, Bagian Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar telah melaksanakan 2 (dua) kegiatan Seminar Internasional, 1 (satu) kegiatan Temu Budaya dan 1 (satu) kegiatan Outbound. Kegiatan Seminar Internasional dilaksanakan bertujuan adalah untuk meningkatkan kapasitas dan wawasan serta ilmu pengetahuan sumber daya manusia UIN Alauddin Makassar serta eksistensi keberadaan UIN Alauddin Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuda di Indonesia bagian timur. Kegiatan Seminar Internasional ini adalah bentuk implementasi dari kerjasama yang telah dilakukan dengan kedutaan besar Iran serta tindak lanjut dari kerjasama antara UIN Alauddin Makassar dengan Universitas Mashahid

Taheran Iran. Selengkapnya laporan workshop ini dapat dilihat pada laporan kegiatan Seminar Internasional.

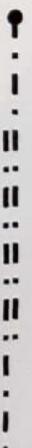
Seminar Internasional selanjutnya kerjasama antara UIN Alauddin dengan Islamic Cultural Center (ICC) dengan Tema Fenomena Hoaks dan Heat Speech Peran dan Tanggungjawab Ulama, dimana menghadirkan pemateri dari Iran (Prof. Dr. Hasan Zamani), Prof. Dr. H. Azhar Arsyad, MA (Mantan Rektor UIN Alauddin Makassar) dan Rektor Universitas Islam Makassar (Dr. Hj. Majdah M. Zain, M. Si) serta Dr. Hakemelahi. Seminar ini menghadirkan mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi dimana melalui seminar ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui dan bisa memilah-milah mana berita yang asli mana berita atau informasi yang menyesatkan. Selain itu, narasumber juga memberikan informasi terkait pengertian dari Hoaks itu sendiri dan bagaimana peran Ulama dalam mencermati dan menangkal berita hoaks yang terkadang memiliki dampak negative lebih dominan.



Sementara kegiatan Temu budaya juga merupakan tindak lanjut dari peninjauan kerjasama yang telah direncanakan sejak tahun 2016. Kegiatan Temu budaya ini dilaksanakan dengan kegiatan lomba cerdas cermat, pidato dalam bahasa Arab serta hapizh qur'an dan hadist. Kegiatan ini juga sepenuhnya dibiayai oleh pihak Ibnu Zaud Arab Saudi. Selengkapnya dapat dilihat pada laporan kegiatan Temu Budaya.

Kegiatan Sosialisasi Empat Pilar MPR dengan Metode Outbound. Kegiatan ini adalah kerjasama antara MPR RI dengan UIN Alauddin Makassar yang seluruh biaya kegiatan ini ditanggung oleh Pihak MPR RI. Kegiatan ini melibatkan 15 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berada di Sulawesi Selatan dengan jumlah peserta 100 orang mahasiswa dari beberapa Perguruan Tinggi tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan Empat Pilar MPR yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar, GBHN dan NKRI. Selengkapnya dapat dilihat pada laporan kegiatan Sosialisasi Empat Pilar MPR RI dengan Metode Outbond.



BAB III

AKUNTABILITAS KEUANGAN

Bagian Kerjasama dan Kelembagaan pada Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama tahun 2017 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- (*Tiga ratus juta rupiah*) dimana untuk bulan Januari s.d Juni Tahun 2017 ini baru terealisasi sebesar Rp. 26.823.000,- (*Dua puluh enam juta delapan ratus dua puluh tiga ribu rupiah*) atau sekitar 0,9%. Sumber Anggaran Bagian kerjasama dan Kelembagaan Tahun 2017 seluruhnya bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Anggaran tersebut ditargetkan untuk melaksanakan program prioritas pendukung Renstra dengan beberapa kegiatan yaitu :

1. Peningkatan dan Penguatan Kerjasama Dalam Negeri dengan anggaran sebesar Rp. 117.500.000,- (*Seratus tujuh belas juta lima ratus rupiah*) dan telah direalisasikan Rp. 21.573.000,- (*Dua puluh satu juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu Rupiah*) atau 0,18 %;
 2. Penguatan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi/Lembaga Luar Negeri dengan anggaran sebesar Rp. 116.800.000,- (*Seratus enam belas juta delapan ratus ribu Rupiah*) dan telah direalisasikan sebesar Rp. 5.250.000,- (*Lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*) atau sekitar 0,04%;
 3. Penyusunan Road Map Kerjasama dengan anggaran sebesar Rp 13.000.000,- (*Tiga belas juta rupiah*) belum terealisasi;
 4. Penyusunan Propil Kerjasama Tahun 2017 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 10.900.000,- (*Sepuluh juta Sembilan ratus ribu rupiah*);
 5. Penyusunan Pedoman Kerjasama Tahun 2017 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 10.900.000,- (*Sepuluh juta Sembilan ratus ribu rupiah*);
 6. Penyusunan *Standar Operating Procedur* (SOP) Bagian Kerjasama dan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 (anggaranx direvisi);
- Selengkapnya berikut ini tabel realisasi anggaran bagian kerjasama dan kelembagaan untuk tahun 2017 :

Tabel 1
Rekapitulasi Anggaran Bagian Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Alauddin Makassar Tahun 2017

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Anggaran/ Target (dalam Rupiah)	Jumlah Realisasi (dalam rupiah)	Persentase (100%)
1.	Peningkatan dan Penguatan Kerjasama Dalam Negeri	117.500.000,-	21.573.000,-	
2.	Penguatan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	116.800.000,-	5.250.000,-	
3.	Penyusunan Road Map Kerjasama	13.000.000,-	-	
4.	Penyusunan Propil Kerjasama Tahun 2017	10.900.000,-	-	
5.	Penyusunan Pedoman Kerjasama	10.900.000,-	-	
6.	Penguatan Kerjasama Penerbitan Jurnal Internasional	30.900.000,-	-	
	Jumlah	300.000.000,-	26.823.000,-	

Data diolah pada bulan Juli 2017

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Tengah Tahunan Bagian Kerjasama dan Kelembagaan ini adalah suatu bentuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam kurun waktu 6 (enam) bulan, Bagian Kerjasama dan Kelembagaan mendapatkan alokasi anggaran hanya 10 % dari total anggaran yang diajukan, sedangkan berbagai penajakan kerjasama dan penguatan kerjasama harus dilakukan. Kegiatan yang tidak dilaksanakan bukan disebabkan karena ketidakmampuan Bagian Kerjasama dan Kelembagaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut tapi disebabkan karena ketidaktersedianya anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dan Badan Layanan Umum (BLU) UIN Alauddin Makassar. Hal ini menjadi kendala sehingga pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

Diharapkan tahun 2018, kegiatan yang sifatnya peningkatan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan serta mahasiswa dapat lebih ditingkatkan yang tentunya melalui jaringan kerjasama. Oleh karena itu, penyediaan anggaran yang kurang memadai dapat menjadi salah satu faktor penghambat peningkatan mutu perguruan tinggi.

B. Saran

1. Mengingat pentingnya peran Bagian Kerjasama dan Kelembagaan dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi maka diperlukan adanya perhatian pimpinan;
2. Menyediakan anggaran yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penajakan dan penguatan kerjasama baik skala nasional maupun skala internasional;
3. Menyediakan anggaran untuk pelatihan bahasa asing (Inggris dan Arab) bagi pegawai, sehingga dapat memudahkan pelayanan dan komunikasi dengan Perguruan Tinggi/Lembaga luar negeri.